

# Penguatan Literasi Dasar sebagai Jembatan Generasi Emas NTT

Lanny Isabela Dwisyahri Koroh<sup>1</sup>, Derlin Novita Nalle<sup>2</sup>

Universitas Citra Bangsa

[Lannykoroh1717@gmail.com](mailto:Lannykoroh1717@gmail.com)

## **Abstract**

*Scientific backwardness is the result of a lack of interest in developing basic literacy during education. This problem occurs due to the lack of facilities that support the development of basic literacy, especially reading, namely the lack of reading books in elementary schools. Apart from that, in carrying out the learning process teachers are also not creative in creating a pleasant learning atmosphere. A problem that is still widespread in the world of elementary school education is that there are still elementary school students who cannot read. Therefore, the current aim of Community Service is to develop basic literacy, especially reading. It is necessary to carry out several supporting activities that can increase motivation and interest in learning in elementary school students. The development method used is by sharing picture learning books written in two languages, carrying out reading exercises for elementary school students and holding reading competitions by giving awards to each competition participant to foster students' interest in learning. The results of community service found were that teachers and students realized that basic literacy in elementary school education was very necessary because with good literacy development, teachers and students would be able to face various developments in current globalization. The form of literacy development carried out aims to bridge elementary school students and teachers to face various challenges that will arise in the future golden generation.*

**Keywords: Education, Basic Literacy, Golden Generation,.**

## **Abstrak**

Keterbelakangan ilmu pengetahuan merupakan hasil dari kurangnya minat dalam pengembangan literasi dasar pada masa pendidikan. Persoalan ini terjadi karena kurangnya fasilitas yang mendukung pengembangan literasi dasar khususnya membaca yaitu kurangnya buku-buku bacaan di Sekolah Dasar. Selain itu, dalam melaksanakan proses pembelajaran guru juga belum kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Persoalan yang masih marak terjadi dalam dunia pendidikan Sekolah Dasar adalah masih ada siswa Sekolah Dasar yang belum bisa membaca. Oleh karena itu, tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat saat ini adalah pengembangan literasi dasar khususnya membaca, perlu dilakukan beberapa kegiatan pendukung yang dapat menimbulkan motivasi dan minat belajar siswa Sekolah Dasar. Metode pengembangan yang dilakukan adalah dengan cara pembagian buku belajar bergambar yang ditulis dalam dua bahasa, melakukan latihan membaca bagi siswa Sekolah Dasar dan melakukan lomba membaca dengan memberikan penghargaan kepada setiap peserta lomba untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Hasil pengabdian kepada Masyarakat yang ditemukan adalah guru maupun siswa menyadari bahwa literasi dasar dalam pendidikan Sekolah Dasar sangat diperlukan karena dengan adanya pengembangan literasi yang baik maka guru maupun siswa akan mampu menghadapi berbagai perkembangan globalisasi saat ini. Bentuk pengembangan literasi yang dilakukan bertujuan untuk menjembatani siswa maupun guru Sekolah Dasar untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada dalam masa generasi emas yang akan datang.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Literasi Dasar, Generasi Emas

## **PENDAHULUAN**

Pada pendidikan formal, pengembangan komponen literasi siswa sangat terbantu dengan adanya peran aktif para pemangku pendidikan antara lain kepala sekolah, instruktur, tenaga kependidikan, dan pustakawan. Selain itu, diperlukan metodologi pengajaran dan pembelajaran yang selaras dengan komponen literasi tersebut. Kesiapan siswa untuk terlibat dengan literasi perlu dievaluasi melalui komponen literasi. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mementingkan literasi dengan menciptakan generasi yang unggul dalam segala bidang kehidupan. Pengajaran literasi khususnya pada Sekolah Dasar memerlukan perhatian khusus karena pada masa kini, literasi dianggap tidak begitu penting.

Selain itu, strategi dalam mengembangkan literasi di masa kini juga belum dilaksanakan secara maksimal sehingga literasi bagi siswa Sekolah Dasar dianggap sangat membosankan. Pihak Sekolah Dasar juga belum secara serius memberikan perhatian yang baik dalam mengembangkan literasi dengan cara yang menyenangkan dengan tujuan menciptakan generasi emas yang dipenuhi dengan ilmu pengetahuan yang baik. Sesuai amanat pendidikan Indonesia yang menyatakan bahwa pendidikan saat ini, literasi menjadi krusial. Khususnya dalam pembelajaran yang berfokus pada peningkatan membaca di tingkat sekolah dasar. Gagasan tentang literasi memiliki banyak segi, dinamis, dan selalu terdefinisi, mencakup banyak interpretasi dan sudut pandang (Rumaf & Wahyuningsih 2020). Selain itu, literasi dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis (Santoso, 2016).

Literatus, yang diterjemahkan menjadi “orang yang belajar”, adalah istilah Latin. Secara garis besar, literasi merupakan ungkapan yang mencakup bakat dan kemahiran seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, matematika, dan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Literasi pada umumnya tidak hanya menggunakan kata-kata namun, kemampuan literasi dan bahasa seseorang mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan literasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mewujudkan potensi dirinya di Pusat Pengembangan Pendidikan atau EDC (kemampuan tidak sekedar membaca dan

menulis). Selain itu, UNSECO menawarkan pemahaman literasi sebagai kumpulan keterampilan praktis, khususnya kemampuan kognitif seseorang dalam membaca dan menulis, yang dipengaruhi oleh pengalaman seseorang, nilai-nilai budaya, konteks nasional, kompetensi akademik, dan institusi.

Literasi pertama yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah literasi membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu. Keterampilan ini membantu kita untuk memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan tepat. Dalam dunia pendidikan, kemampuan membaca dan menulis menjadi hal yang penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik akan mampu memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah dan mampu mengungkapkan pemikirannya secara efektif.

Keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan matematika dikenal dengan istilah literasi dasar. Keterampilan analitis menjelaskan (menghitung), mempersepsi, mengkomunikasikan, dan mendeskripsikan informasi (menggambar) berdasarkan pemahaman dan kesimpulan sendiri dikaitkan dengan keterampilan literasi dasar mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung (berhitung). Namun dalam penulisan artikel ini peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai literasi dasar khususnya membaca karena belum dikembangkan secara maksimal oleh pihak Sekolah Dasar. Dengan mengembangkan literasi dasar khususnya membaca dapat menambah ilmu pengetahuan yang layak bagi generasi unggul pada masa kini. Peneliti tertarik untuk memberikan perhatian khusus dalam mengembangkan literasi dasar khususnya membaca karena peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa di Sekolah Dasar yang tidak bisa membaca di kota Kupang. Persoalan ini terjadi karena kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar membaca. Selain itu, kurangnya dukungan yang baik dari orang tua, sesama maupun guru di sekolah.

Persoalan yang terjadi adalah kurangnya fasilitas yang mendukung pengembangan literasi dasar khususnya membaca yaitu kurangnya buku-buku bacaan di Sekolah Dasar. Selain itu, dalam melaksanakan proses pembelajaran

guru juga belum kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, dalam pengembangan literasi dasar khususnya membaca, perlu dilakukan beberapa kegiatan pendukung yang dapat menimbulkan motivasi dan minat belajar siswa Sekolah Dasar. Kegiatan-kegiatan lain yang dimaksudkan adalah kegiatan literasi pembagian buku bertujuan untuk memberikan memotivasi bagi siswa dalam belajar membaca, latihan membaca dengan media buku bergambar sangat efektif dalam proses latihan membaca, lomba membaca memotivasi siswa untuk terus membaca dan Literasi dasar kunci/jembatan menuju generasi emas. Kegiatan-kegiatan literasi yang dilakukan bertujuan menciptakan generasi yang unggul dalam segala bidang kehidupan.

### **METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara team pelaksana melakukan pengunjungan pada tanggal 20-21 Maret 2024 di Sekolah Dasar Inpres Namosain dan tanggal 22-23 di Sekolah Dasar Inpres Oepoi. Kegiatan yang menunjang terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yakni pengenalan tentang betapa pentingnya literasi dasar khususnya membaca dalam dunia pendidikan Sekolah Dasar, pembagian buku baca bergambar untuk anak dalam dua Bahasa, latihan membaca dan lomba membaca. Metode pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan terlaksana dengan baik sehingga pihak Sekolah Dasar yakni guru maupun siswa menyadari bahwa dengan literasi dasar membaca dapat menciptakan generasi emas yang unggul dalam dalam dunia pendidikan dan lain-lain.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ditemukan bahwa Sekolah Dasar Inpres Namosain dan Sekolah Dasar Inpres Oepoi memiliki keterbatasan fasilitas dalam mengembangkan literasi dasar khususnya membaca. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan untuk menangani persoalan yang terjadi yaitu pembagian buku memotivasi siswa ingin membaca. Buku-buku bergambar yang dibagikan tertulis dalam dua bahasa yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Pembagian buku yang dilakukan bertujuan menciptakan motivasi dan

minat belajar siswa Sekolah Dasar Inpres Namosain dan Sekolah Dasar Inpres Oepoi.



Gambar 1.1. Team pelaksana PKM foto bersama siswa Sekolah Dasar pada saat pembagian buku bergambar

Setelah dilakukan pembagian buku bergambar yang tertulis dalam dua bahasa, kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah latihan membaca dengan media buku bergambar karena sangat efektif dalam proses latihan membaca. Kegiatan latihan membaca dilakukan dengan cara guru Sekolah Dasar Inpres Namosain dan Sekolah Dasar Inpres Oepoi dan team pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat bekerja sama untuk memberikan perhatian secara khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Pendampingan yang dilakukan secara efektif dapat menolong siswa dalam proses belajar membaca. Siswa secara langsung menyatakan bahwa buku bergambar yang digunakan dalam proses belajar membaca dapat menolong mereka untuk mengingat apa saja yang dipelajari selama proses pembelajaran.



Gambar 1.2. Team pelaksana PKM foto bersama siswa Sekolah Dasar pada saat latihan literasi dasar

Kegiatan pendukung literasi dasar lainnya yang dilakukan adalah lomba membaca dengan tujuan memotivasi siswa untuk terus membaca. Dalam kegiatan

lomba membaca pada siswa Sekolah Dasar Inpres Namosain dan Sekolah Dasar Inpres Oepoi menghasilkan proses pembelajaran yang efektif karena siswa maupun guru sangat antusias dalam melibatkan diri selama kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan. Kegiatan lomba membaca dilakukan dengan cara pihak pelaksana pengabdian bekerja sama dengan pihak sekolah dasar Sekolah Dasar Inpres Namosain dan Sekolah Dasar Inpres Oepoi untuk menentukan salah satu tema bahan ajar yang ada pada buku gambar tersebut sebagai bahan yang digunakan dalam perlombaan. Perlombaan yang dilakukan berjalan dengan baik dan para pemenang lomba diberikan apresiasi dengan tujuan sebagai bentuk penghargaan atas keberhasilan yang telah dicapai pada perlombaan.



Gambar 1.3. Team pelaksana PKM foto bersama siswa Sekolah Dasar pada saat kegiatan lomba membaca

Setelah berbagai kegiatan literasi ini dilakukan, literasi dasar disadari oleh semua pihak yang terlibat bahwa literasi dasar merupakan kunci jembatan menuju generasi emas. Dengan adanya perhatian yang serius dalam pengembangan literasi dasar dapat menghapus keterbelakangan ilmu pengetahuan yang ada di Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu, semua pihak perlu menyadari akan pentingnya literasi dimasa kini yang akan dijadikan sebagai bekal penunjang generasi emas.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat dibahas bahwa sekolah harus memainkan peran penting dalam membantu anak-anak untuk mengembangkan budaya literasi. Oleh karena itu, semua sekolah perlu memberikan bantuan komprehensif dalam pengembangan literasi. Sekolah dengan budaya literasi yang kuat cenderung demikian baik guru

maupun siswa biasanya akan lebih sukses dan bersemangat dalam pekerjaan mereka. Selain itu, penting untuk disadari bahwa membaca dengan suara keras hanyalah salah satu komponen dari kerangka kerja yang lebih besar untuk mengembangkan literasi di sekolah, dan bahwa program membaca serupa dengan membaca dengan tenang. Beers, dkk. (2009) memberikan banyak cara untuk menumbuhkan budaya literasi yang baik di sekolah dalam bukunya *A Principal's Guide to Literacy Teaching*, dengan tujuan menjadikan sekolah sebagai pemimpin dalam pertumbuhan literasi.

Tujuan dilakukan pengembangan literasi disekolah adalah dapat mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan matematika dikenal dengan istilah literasi dasar. Keterampilan analitis menjelaskan (menghitung), mempersepsi, mengkomunikasikan, dan mendeskripsikan informasi (menggambar) berdasarkan pemahaman dan kesimpulan sendiri dikaitkan dengan keterampilan literasi dasar mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung (berhitung). Tujuan ini selaras dengan Tujuan umum pengembangan literasi di lingkungan sekolah yaitu secara umum melalui gerakan literasi sekolah, masyarakat dan ekosistem pendidikan dikembangkan menjadi pembelajar sepanjang hayat. Selain itu, tujuan Khusus Inisiatif Literasi Sekolah adalah pengembangan karakter, membangun ekologi literasi di sekolah, mentransformasikan sekolah menjadi organisasi pembelajar, menerapkan praktik manajemen pengetahuan dan menjaga lingkungan tetap kondusif untuk literasi budaya Senge (1990).

Selain itu, pengembangan literasi di Sekolah Dasar bertujuan untuk menolong siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, mendengarkan, menghitung dan berbicara. Dengan adanya pengembangan literasi yang baik maka siswa maupun guru akan lebih mudah dalam menghadapi berbagai persoalan selama proses pembelajaran. Tujuan lainnya adalah siswa maupun guru menyadari bahwa literasi dasar yang ada di Nusa Tenggara Timur masih sangat tertinggal jauh dari beberapa kota lainnya. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan perlu menyadari bahwa tanpa adanya literasi dasar merupakan kunci menciptakan generasi emas.

Tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan literasi dasar pada siswa Sekolah Dasar adalah pembiasaan atau menyesuaikan diri dengan cara memotivasi diri untuk semangat membaca dan kegiatan yang berhubungan dengan membaca. Selain itu, membaca tanpa suara merupakan upaya mengembangkan kebiasaan membaca, misalnya dengan meningkatkan konsentrasi dan kelancaran melalui aktivitas termasuk membaca untuk kesenangan. Latihan lain yang dilakukan adalah berbicara dengan keras (Speaking Out Loud). Sasaran membaca dengan suara keras adalah komponen penting dari pendidikan yang efektif dimana dapat mengajarkan siswa konsep-konsep literasi yang penting. Setelah melakukan berbagai latihan maka perlu adanya kemajuan misalnya pengembangan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Beberapa tindakan yang mungkin dilakukan pendidik untuk memasukkan bacaan dasar ke dalam kurikulum ciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Guru diharuskan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Hal ini memerlukan suasana yang nyaman, pencahayaan yang cukup, dan ruangan yang dirancang dengan baik. Ketika lingkungan mendukung untuk belajar, siswa akan merasa nyaman dan berkonsentrasi lebih baik. Memanfaatkan teknik pengajaran yang efisien dimana strategi pengajaran yang efektif dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan harus diterapkan oleh para pendidik. Siswa akan lebih mudah memahami dan menerapkan mata pelajaran yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari jika digunakan strategi pembelajaran yang efektif.

Selain itu, mengembangkan hubungan positif dengan siswa karena tanggung jawab pendidik adalah membina hubungan positif dengan siswa agar pembelajaran menjadi nyaman. Hal ini mencakup pemberian pujian dan insentif, serta memotivasi peserta didik untuk terlibat dalam partisipasi aktif. Tahapan lain yang bisa dilakukan adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan imajinatif siswa dimana dalam pembelajaran, guru perlu mendorong siswanya untuk berpikir kritis dan kreatif. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan proyek atau tugas kepada siswa yang memerlukan pemikiran kritis dan kreatif, serta

dengan memberikan mereka forum untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan terlibat dalam diskusi tentang berbagai mata pelajaran. Memasukkan pengajaran literasi dasar ke seluruh kurikulum. Tujuannya adalah agar anak-anak memperoleh keterampilan membaca dasar dengan cara yang terorganisir dan metodis, guru harus memasukkan literasi dasar ke dalam kurikulum. Hal ini dapat dicapai dengan mengembangkan topik-topik keaksaraan dasar baru atau dengan menambahkan konten keaksaraan dasar ke topik-topik yang sudah ada.

Dalam pengembangan literasi dasar juga perlu memanfaatkan berbagai sumber daya pendidikan. Untuk membantu anak-anak memperoleh keterampilan membaca dasar yang mereka butuhkan dengan lebih baik, guru harus menggunakan serangkaian bahan ajar. Buku, media digital, dan materi pendidikan lainnya yang relevan dengan materi pelajaran yang diajarkan dapat digunakan untuk melakukan hal tersebut. Selain itu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri. Guru perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sendiri. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan siswa proyek atau tugas yang memerlukan pemecahan masalah secara individu atau dengan memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi dan melakukan penelitian mengenai subjek yang mereka minati (Permanasari, 2023).

Pengembangan literasi di Sekolah Dasar merupakan upaya dalam melakukan perubahan secara menyeluruh untuk kegiatan sekolah sebagai organisasi pembelajaran literasi sepanjang hayat. Upaya yang harus ditempuh dalam mewujudkan literasi berupa pembiasaan membaca oleh peserta didik. Pembiasaan ini harus dilakukan dengan kegiatan membaca selama 15 menit dengan membaca buku non pembelajaran sebelum waktu pembelajaran dimulai. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti berupa kearifan lokal, nasional dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik. Jenis latihan membaca seperti ini dapat menolong siswa maupun guru untuk mengingat kembali berbagai ilmu pengetahuan yang akan dipelajari pada saat pembelajaran.

Pengembangan literasi pada masa kini yang baik dapat menolong siswa untuk menciptakan prestasi yang baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kesiapan siswa dalam mencapai cita-citanya sangat didukung oleh literasi yang

baik selama berada dalam dunia pendidikan. Siswa berperan penting dalam menciptakan kunci kesuksesan karena kegiatan membaca dapat memberikan seseorang akses terhadap segala pengetahuan dan informasi. Banyaknya individu yang membaca juga mempengaruhi kemampuan suatu bangsa untuk maju dalam peradaban (Ahmadi 2010). Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa pendidikan dengan didasarkan pada literasi yang baik dapat mendukung siswa Sekolah Dasar dalam mencapai kesuksesan di masa yang akan datang sebagai generasi emas yang unggul dalam berbagai sektor kehidupan.

Generasi Emas 2045 merupakan sebuah wacana, dan gagasan dalam rangka mempersiapkan para generasi muda Indonesia yang berkualitas, berkompeten, dan berdaya saing tinggi. Diseminasi gagasan itu gencar dilakukan untuk menginspirasi generasi muda agar lebih bersemangat dalam belajar dan berkarya di segala bidang. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi emas yang unggul dalam segala bidang maka perlu sangat diperlukan pengembangan literasi dasar pada masa kini. Melalui pengembangan literasi dasar yang lebih serius maka semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan pada masa kini akan mencapai berbagai kesuksesan.

Selain itu, pengembangan literasi yang benar dapat menciptakan generasi emas yang memiliki pengetahuan yang luas tentang dunia dan berbagai perkembangan globalisasi yang semakin maju hingga saat ini. Baik buruknya suatu negara dilihat dari kualitas generasi mudanya, karena generasi muda adalah penerus dan pewaris bangsa dan negara. Generasi muda harus mempunyai karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, memiliki kepribadian tinggi, semangat nasionalisme, berjiwa saing, mampu memahami pengetahuan dan teknologi untuk bersaing secara global.

## **KESIMPULAN**

Setiap orang dan setiap negara harus menghargai pendidikan. Bangsa yang memiliki pendidikan berkualitas akan mampu bersaing di pasar global dan memiliki sumber daya manusia yang dapat diandalkan. Penerapan literasi dasar merupakan salah satu kegiatan yang lengkap dan terpadu yang diperlukan untuk mencapai pendidikan yang bermutu. Membaca dasar adalah keterampilan yang

perlu dimiliki setiap orang. Literasi membaca dan menulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi keuangan, literasi digital, serta literasi budaya dan kewarganegaraan merupakan enam bentuk literasi mendasar yang perlu dipelajari. Setiap jenis literasi memiliki fungsi tersendiri dalam kehidupan dan pertumbuhan individu sehari-hari.

Pengembangan literasi yang diperlukan pada masa kini adalah penyediaan fasilitas yang memadai, kesadaran tentang pentingnya literasi dasar dari seluruh peserta didik maupun pendidik dalam proses pembelajaran. Selain itu, perlu diterapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan sehingga selama proses pembelajaran guru maupun siswa tidak merasa jenuh dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran yang baik perlu diperkuat dengan adanya penguatan yang positif seperti adanya penghargaan terhadap berbagai pencapaian yang diperoleh guru maupun siswa. Dengan adanya penghargaan yang diberikan maka guru maupun siswa akan termotivasi untuk mengembangkan literasi dasar yang telah dipelajari.

Selain itu, pengembangan literasi yang benar dapat menjadi jembatan dalam menciptakan generasi emas yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dengan berbagai penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh siswa Sekolah Dasar pada masa kini dapat menjadi bekal yang baik bagi semua pihak dalam menghadapi berbagai perkembangan global yang terjadi pada masa kini. Selain itu, penguatan literasi dasar yang dilakukan perlu ditanamkan nilai-nilai karakter yang kuat untuk membangun bangsa dan negaranya, memiliki kepribadian tinggi, semangat nasionalisme, berjiwa saing, mampu memahami pengetahuan dan teknologi untuk bersaing secara global. Penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh siswa maupun guru dapat menjadi senjata yang ampuh dalam menghadapi berbagai persaingan yang terjadi pada masa kini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Farid. 2010. *Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 27 (1)

- Beers, C.S., Beers, J. W., & Smith, J.O. (2009). *A Principal's Guide to Literacy Instruction*. New York: Guilford Press.
- Permanasari Dwi, (2023), <https://btikp.babelprov.go.id/content/pentingnya-literasi-dasar-dalam-dunia-pendidikan>, didownload pada Kamis, 28 Maret 2024, Pukul 14:10 WITA
- Rumaf, N., & Wahyuningsih, A. (2020). *Penerapan Gaya Literasi Read And Writing Bagi Siswa di SD Labschool STIKIP Muhammadiyah Sorong Warmon Kokoda Kabupaten Sorong*. *Jurnal Abdimasa*, 3(1), 21-27.
- Senge, Peter M. 1990. *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*. New York: Doubleday.
- Santoso, H. (2016). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(budaya literasi dalam pembelajaran bahasa), 12–16.